

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Rosihan. (2018). Pengelolaan Limbah Medis Pelayanan Kesehatan. Banjarmasin. *Lambung Mangkurat University Press*.
- Andralista D, Sari Np, Marlina H. Pengelolaan Limbah Medis Padat Diwilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kasai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Komunitas Keskomp* 2021; () 7 2 254-262 J. 2021;7(November 2020):254–62.
- Anindya Dwita and Mohammad Zamroni (2021) ‘Tanggung Jawab Hukum Jasa pengangkut Limbah dalam Pengelolaan Limbah Medis Padat Rumah Sakit’, *Jurnal Hukum dan Etika Kesehatan*, 1(September), pp. 45–63. doi: 10.30649/jhek.v1i1.14.
- Capinera, John L. (2021). Informasi puskesmas. Block Caving – A Viable Alternative?, 21(1), 1–9.
- Chandra, B. 2012. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta. Buku Kedokteran.
- Debnath, T., Barman, B., Barman, K., & Roy, R. (2023). Accessibility and availability of reproductive health care services at primary health centre level and association with health outcome in Aspirational Districts of India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 23. doi: 10.1016/j.cegh.2023.101385.
- Fikri, E. (2019). Pengelolaan Limbah Medis Padat Fasyankes Ramah Lingkungan.
- Ginting, P (2007). Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri. Yrama Widya. Bandung.
- Herati, G. (2017). Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSIA RK Jakarta Tahun 2017. Skripsi. Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan.
- Kemenkes RI. (2004). Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204 Tahun 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristanti, Winda et al. 2021. “Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Medis Padat.” *Higea Journal of Public Health Research and Development* 5(5): 426–40. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Larasati, A., Riogilang, H., & Riogilang, H. (2022). Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *Jurnal TEKNO*, 20(82), 1021–1030.
- Masruddin, Masruddin, Beny Yulianto, Surahma Asti Mulasari, and Suci Indah Sari. 2021. “Pengelolaan Limbah B3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Medis Padat) Di Puskesmas X.” *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(1): 378–86.
- Nazila, N.E.N., Purwanti, E., Prihanta, W., 2017. Analisis Pengelolaan Sampah Medis Padat Puskesmas Di Kota Malang Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang*, Malang.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). Metode penelitian kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta

- Pamungkas, G., & Kurniasari, N. (2022). Hubungan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Puskesmas Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 13(2), 60–69. <https://doi.org/10.36051/jiki.v13i2.92>.
- Permenkes No 18 (2020). Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah, 18-19
- Permenkes No 2 (2023). Tentang Kesehatan Lingkungan, 104-105
- PermenLHK No P. 56 (2015). Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 1-23
- Pramana, A., Agrina, A., & Putra, R. M. (2020). Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(2), 164-171.
- Pratanda, H. et al. (2021) ‘Analisis Pengelolaan Limbah Cair Di Puskesmas Perawatan Beringin Raya Kota Bengkulu Analysis’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Miracle Kesehatan*, 1(2), pp. 55–63.
- Wuku Adisasmito, 2009, Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit, Jakarta; Rajawali Pers.